



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jl. Basuki Rahmat No. 215 Lamongan – Kode Pos 62272
Telp. (0322) 312662 Fax. (0322) 312668 E-mail:dispورا@lamongan.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id.

Nomor : 005 / / 413.124/2024

Lamongan, Juli 2024

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu)

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
di
LAMONGAN

Perihal : Laporan Pengelolaan Risiko
Tribulan I dan II Tahun 2024 Dinas
Pemuda dan Olahraga Kabupaten
Lamongan

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan I dan II Tahun 2024 Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LAMONGAN**

ERWIN SULISTYA PAMBUDI, ST,MM
NIP. 197703272003121006
Pembina

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.
-

LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBUNAN I DAN II TAHUN 2024



**DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LAMONGAN**

Jl. Basuki Rahmat No.215 Lamongan
Kode Pos 62215
Telp. 0322-312662, Fax. 0322-312668
Web Site : www.lamongan.go.id/dispora



NO DOKUMEN	:	
TANGGAL TERBIT	:	2024

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi <u>ANANG TEGUH APRILIANTO, S.T., M.M.</u> NIP.198004252011011005
Diperiksa	:	Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan <u>SUPRIYATI, S.E., M.M.</u> NIP.196807111993032010
Disahkan Oleh	:	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan <u>ERWIN SULISTYA PAMBUDI, ST,MM</u> NIP. 197703272003121006

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktivitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I / II

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan I sebagaimana terlampir:
(lampiran form 9 dari simario)

No	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Penanggung Jawab Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD Dinas Pemuda dan Olahraga:						
1	meningkatkan sarana dan prasarana kepemudaan, mengadakan event kepemudaan yang lebih beragam dan memberdayakan pemuda sebagai wujud dari pelayanan kepemudaan yang prima.	telaah dokumen laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
2	mengadakan even kompetisi olahraga yang masif dan meningkatkan kualitas dan metode pembinaan dan pelatihan atlet.	Pemantauan atlet yang menjuarai even kompetisi olahraga	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
3	mengadakan even kompetisi olahraga yang masif dan meningkatkan kualitas dan metode pembinaan dan pelatihan atlet.	Target peningkatan prestasi kepemudaan di level yang lebih tinggi	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
4	mengadakan even kompetisi olahraga yang masif dan meningkatkan kualitas dan metode pembinaan dan pelatihan atlet.	Pemantauan cabor dan atlet yang di bina	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

No	Kegiatan Pengendalian Yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Penanggung Jawab Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Operasional OPD Dinas Pemuda dan Olahraga:						
1	penerbitan aturan dan sanksi keterlambatan penyampaian dokumen	telaah dokumen laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
2	efektifitas dan efesiensi dalam menggunakan metode publikasi dan sosialisasi terkait seleksi pemuda pelopor	melakukan publikasi secara masif kepada lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan dan kecamatan. Serta membentuk komunitas atau perkumpulan pemuda pelopor	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
3	Menghadirkan narasumber yang kredibel yang relevan dengan materi dan peserta pelatihan.	narasumber yang dipilih adalah praktisi yang sesuai dengan bidangnya serta memiliki rekam jejak yang jelas dan teruji.	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
4	sosialisasi yang lebih menyeluruh terkait sistem seleksi online di Kabupaten Lamongan	membuat SOP Seleksi Online	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
5	perencanaan pembangunan yang tepat guna dan tepat waktu.	telaah dokumen laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
6	efesiensi penambahan anggaran untuk even kepemudaan di Kapupaten Lamongan.	mengadakan even kepemudaan yang lebih beragam dan bermanfaat yang menysasar kalangan pemuda	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
7	menjadin koordinasi dan komunikasi yang intens agar pelaksanaan proses LPJ bisa sesuai dan tepat waktu	telaah dokumen laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

8	Tindak lanjut pemanduan bakat	pelatihan untuk pengembangan pemanduan bakat	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
9	Mengadirkan narasumber yang kredibel yang relevan dengan materi dan peserta pelatihan.	telaah dokumen laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
10	penyeleksian bertahap	Seleksi sesuai tahapan dan dilaksanakan oleh instruktur terlatih	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
11	Usulan penambahan anggaran	Penambahan even turnamen olahraga	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
12	usulan pendataan pihak ke 3	pendataan dilaksanakan oleh pihak ke 3	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
13	penjadwalan turnamen	dijadwalkan dengan teratur sesuai kalender even	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
14	-		Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
15	Fasilitasi puslat	penambahan fasilitasi puslat	Kepala Dispora dan Asisten 2	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
16	pelatihan untuk atlet	Melaksanakan kegiatan Pembinaan Atlet Usia Dini untuk 7 (Tujuh) Cabang Olahraga	Kepala Dispora, Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga dan Sub Koordinator Olahraga Pendidikan-Sentra Olahraga	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
17	Optimalisasi pengurus cabang olahraga dan satuan pendidikan dasar dalam menjaring atlet usai dini	Melaksanakan Pemantauan Bakat Atlet Usia Dini	Kepala Dispora, Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga dan Sub Koordinator Olahraga Pendidikan-Sentra Olahraga	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
18	Optimalisasi sosialisasi Pedoman Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengadaan Sarana Olahraga dan Pembangunan/ Rehabilitasi Prasarana Olahraga di Kabupaten Lamongan	Kepala Dispora, Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga dan Sub Koordinator Olahraga Pendidikan-Sentra Olahraga	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
19	Upaya mempercepat pemrbentuk Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Lamongan	Melaksanakan koordinasi dengan komunitas olaharag masyarakat dalam rangka mempercepat pembentukan KORMI Kabupaten Lamongan	Kepala Dispora, Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga dan Sub Koordinator Olahraga Pendidikan-Sentra Olahraga	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
20	Upaya sosialisasi kepada masyarakat	Pelaksanaan Sosialisasi secara Luring dan Daring ke Masyarakat secara luas	Kepala Dispora, Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga dan Sub Koordinator Olahraga Pendidikan-Sentra Olahraga	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
21	Upaya sosialisasi kepada masyarakat	Pelaksanaan Sosialisasi secara Luring dan Daring ke Masyarakat secara luas	Kepala Dispora, Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga dan Sub Koordinator Olahraga Pendidikan-Sentra Olahraga	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I / II

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan 1, yang telah dilaksanakan adalah:., dan yang belum dilaksanakan adalah
(lampiran, form 10 dari simario)

No	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD Dinas Pemuda dan Olahraga:										
1	IPP menurun	RSO.23 .19.23. 01		terbatasnya sarana prasaran kepemudaan, kurangnya even kepemudaan dan akses pelayanan kepemudaan	1. pemuda tidak dapat mengembangkan potensinya 2. pemuda tidak memiliki peran yang signifikan dalam proses pembangunan. menciptakan 3.pemuda yang tidak produktif	kualitas kepemudaa n menurun	meningkatkan sarana dan prasarana kepemudaan, mengadakan event kepemudaan yang lebih beragam dan memberdayakan pemuda sebagai wujud dari pelayanan kepemudaan yang prima.	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
2	Menurunnya Prestasi Olahraga	RSO.23 .19.23. 01		1.Kurangnya kejuaraan/even t olahraga 2.kurang maksimalnya pembinaan dan pelatihan atlet	1.Menurunnya rangking di multi event/single event 2.atlet yang potensial tidak tersaring dengan maksimal	Kabupaten Lamongan tidak mampu bersaing dengan daerah lain	mengadakan even kompetisi olahraga yang masif dan meningkatkan kualitas dan metode pembinaan dan pelatihan atlet.	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
3	Kualitas SDM peserta pemuda pelopor belum maksimal	RSO.23 .19.23. 01		1.Kurang minatnya pemuda di Kabupaten Lamongan terhadap bidang kepeloporan 2.Publikasi dan sosialisasi yang belum efektif dan efisien	Peserta seleksi pemuda pelopor yang terpilih tidak merata dan kurang maksimal untuk diikuti dalam even seleksi pemuda pelopor di level yang lebih tinggi	tidak ada kandidat pemuda pelopor yang potensial	efektifitas dan efesiensi dalam menggunakan metode publikasi dan sosialisasi terkait seleksi pemuda pelopor dengan lebih mendalam, melibatkan lebih banyak pihak dan proses waktu seleksi yang lebih lama	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
4	Tidak meratanya prestasi di cabang olahraga tertentu	RSO.23 .19.23. 01		1.Kurangnya keikutsertaan dalam even olahraga 2.Tidak maksimal dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet	1.kurangnya prestasi di beberapa cabang olahraga tertentu 2.Cabang Olahraga tidak memiliki atlet yang potensial.	cabor tidak dapat berkembangan.	mengadakan even kompetisi olahraga dan meningkatkan pembinaan dan pelatihan atlet di cabor yang minim prestasi.	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko

No	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Operasional OPD Dinas Pemuda dan Olahraga:										
1	Pengadministrasian tidak tepat waktu (Risiko Operasional Kegiatan)	ROO.2 3.19.23 .01	juli	SOP administrasi	belum ada batas waktu penyampaian dokumen dari eksternal dan sanksi	pemberian sanksi	penerbitan aturan dan sanksi keterlambatan penyampaian dokumen	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko

2	Keterbatasan Peserta Pemuda Pelopor	ROO.2 3.19.23 .01	januari-maret 2024	minat pemuda terhadap kepeloporan rendah serta publikasi dan sosialisasi terkait seleksi pemuda pelopor yang kurang optimal	efektifitas dan efesiensi dalam menggunakan metode publikasi dan sosialisasi terkait seleksi pemuda pelopor	Prestasi pemuda di Kabupaten Lamongan menurun	efektifitas dan efesiensi dalam menggunakan metode publikasi dan sosialisasi terkait seleksi pemuda pelopor	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
3	Materi pelatihan kurang berbobo	ROO.2 3.19.23 .01	maret 2024	narasumber yang kurang kredibel dan peserta pelatihan yang kurang aktif/ latar belakang peserta pelatihan tidak sesuai dengan materi dan paparan narasumber	Menghadirkan narasumber yang kredibel yang relevan dengan materi dan peserta pelatihan.	Peserta tidak mendapatk an pengetahuan yang bermutu	Menghadirkan narasumber yang kredibel yang relevan dengan materi dan peserta pelatihan.	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
4	Seleksi Kurang Optimal	ROO.2 3.19.23 .01	januari-maret 2024	Sistem seleksi yang menggunakan sistem online membuat sekolah dan peserta kesulitan dalam mendaftar.	sosialisasi yang lebih menyeluruh terkait sistem seleksi online di Kabupaten Lamongan	yang terpilih tidak sesuai kriteria	sosialisasi yang lebih menyeluruh terkait sistem seleksi online di Kabupaten Lamongan	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
5	Pelaksanaan Pembangunan tidak tepat waktu	ROO.2 3.19.23 .01	mei-juli 2024	perencanaan pembangunan yang melibatkan konsultan (pihak ke 3) sering mengalami ketidak tepatan waktu dalam proses penyelesaian.	perencanaan pembangunan yang tepat guna dan tepat waktu.	Waktu pembangu nan mundur	perencanaan pembangunan yang tepat guna dan tepat waktu	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
6	Pelaksanaan Event kurang optimal	ROO.2 3.19.23 .01	oktober 2024	Anggaran yang kurang untuk dapat mengadakan even kepemudaan yang lebih besar dan beragam	efesiensi penambahan anggaran untuk even kepemudaan di Kapubaten Lamongan.	Tidak ada even kepemudaa n yang banyak di Kabupaten Lamongan	efesiensi penambahan anggaran untuk even kepemudaan di Kapubaten Lamongan.	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
7	LPJ tidak tepat waktu	ROO.2 3.19.23 .01	maret 2024	keterlambatan penerimaan berkas LPJ Hibah oleh Kawrcab Kabupaten Lamongan	menjadi koordinasi dan komunikasi yang intens agar pelaksanaan proses LPJ bisa sesuai dan tepat waktu	Pencairan dana tidak tepat waktu	menjadi koordinasi dan komunikasi yang intens agar pelaksanaan proses LPJ bisa sesuai dan tepat waktu	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
8	Minimnya minat anak menjadi atlet	ROO.2 3.19.23 .01		kurang sosialisasi	kurang informasi		Tindak lanjut pemanduan bakat	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
9	Materi sosialisasi kurang mengena	ROO.2 3.19.23 .01	maret 2024	narasumber yang kurang kredibel dan peserta pelatihan yang kurang aktif/ latar belakang peserta pelatihan tidak sesuai dengan materi dan paparan narasumber	Mengadirkan narasumber yang kredibel yang relevan dengan materi dan peserta pelatihan.	Peserta tidak mendapatk an pengetahuan yang bermutu	Mengadirkan narasumber yang kredibel yang relevan dengan materi dan peserta pelatihan.	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
10	Adanya titipan Atlet	ROO.2 3.19.23 .01		Minimnya anggaran	kurangnya penghargaan utk atlet berprestasi	Kurangnya Sportifitas, Kemenanga n yang sepihak	penyeleksian bertahap	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
11	Kurangnya Jumlah Penghargaan	ROO.2 3.19.23 .01		Data tdk valid	data tidak lengkap	Minat peserta kurang.	Usulan penambahan anggaran	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko

						Karena penghargaan yang minim				
12	Jumlah data yang dinamis	ROO.2 3.19.23 .01		Jadwal turnamen	terlambatnya pencairan		usulan pendataan pihak ke 3	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
13	Pengajuan tidak tepat waktu	ROO.2 3.19.23 .01					penjadwalan turnamen	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
14	Peserta yang kurang memahami materi	ROO.2 3.19.23 .01		Minimnya anggaran	prestasi berkurang	nara sumber yang kurang maksimal	-	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
15	Kurang berkembangnya prestasi	ROO.2 3.19.23 .01		kurangnya latihan	prestasi berkurang	Prestasi menurun	Fasilitasi puslat	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
16	Adanya cidera atlet	ROO.2 3.19.23 .01		kurangnya latihan	prestasi berkurang	Atlet kurang maksimal dalam mengikuti kejuaraan	pelatihan untuk atlet	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
17	kurang terpenuhinya data potensi usia dini	ROO.2 3.19.23 .01	Maret 2024	Kurang optimalnya hasil talentscoting	Mundurnya pelaksanaan kegiatan Pembinaan Atlet Usia Dini	Tidak akurat dalam mendata	Optimalisasi pengurus cabang olahraga dan satuan pendidikan dasar dalam menjangkau atlet usai dini	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
18	kurang terpenuhinya standart sarana olahraga	ROO.2 3.19.23 .01	Mei 2024	Belum tersosialisasikan nya Pedoman Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga	Belum optimalnya pembangunan pembangunan Prasarana Olahraga	Sarana dan Prasarana Olahraga tidak maksimal	Optimalisasi sosialisasi Pedoman Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
19	sulitnya pendataan perkumpulan olahraga rekreasi	ROO.2 3.19.23 .01	Juni 2024	Belum terbentuknya Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Lamongan	Belum terpenuhinya data perkumpulan olahraga rekreasi	Kurangnya data perkumpulan olahraga rekreasi	Upaya mempercepat pemrbentuk Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Lamongan	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
20	terjadinya gangguan lalu lintas kendaraan akibat dilalui peserta	ROO.2 3.19.23 .01	Mei 2024	Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat	terjadinya gangguan lalu lintas kendaraan akibat dilalui peserta	Arus lalu lintas di arahkan ke jalur lain	Upaya sosialisasi kepada masyarakat	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko
21	jumlah peserta kurang	ROO.2 3.19.23 .01	-	Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat	jumlah peserta kurang	Membuat iklan olahraga masyarakat yang menarik	Upaya sosialisasi kepada masyarakat	Semester II	Semester II	Sesuai Jadwal. Sisa Resiko

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko OPD. Kendala terhambatnya kegiatan pengendalian dinas pemuda dan olahraga adalah sebagai berikut :

- a. Hambatan yang menyebabkan IPP menurun adalah terbatasnya sarana prasarana kepemudaan, kurangnya even kepemudaan dan akses pelayanan kepemudaan.
- b. Hambatan yang menyebabkan menurunnya Prestasi Olahraga adalah Kurangnya kejuaraan/event olahraga, dan kurang maksimalnya pembinaan dan pelatihan atlet,
- c. Hambatan yang menyebabkan Kualitas SDM peserta pemuda pelopor belum maksimal adalah kurang minatnya pemuda di Kabupaten Lamongan terhadap bidang kepeloporan, serta publikasi dan sosialisasi yang belum efektif dan efisien,
- d. Hambatan yang menyebabkan tidak meratanya prestasi di cabang olahraga tertentu adalah kurangnya keikutsertaan dalam even olahraga serta tidak maksimalnya proses pembinaan dan pelatihan atlet

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan I dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa (~~diperlukan~~/belum diperlukan) pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan I dan II, dapat disimpulkan bahwa potensi-potensi risiko yang terjadi di Dinas Pemuda dan Olahraga dapat dikendalikan dengan baik dengan menerapkan metode pengendalian risiko yang sesuai dengan sebab akibat terjadinya risiko. Sehingga diharapkan pengendalian risiko yang dilaksanakan dapat benar-benar menyelesaikan masalah dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini, juga sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan berbagai macam perbaikan yang konkrit dan efisien sesuai dengan potensi risiko yang ada. Hal ini akan terwujud jika pada pelaksanaan pengendalian risiko, terjadi kolaborasi dan koordinasi yang baik antar instansi dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian pengendalian risiko.